

## ABSTRAK

### **Helmi Ahmad Fauzan : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Media Perpustakaan Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Rumah Literasi Kelurahan Mandalahaji Kecamatan Pacet)**

Pandemi Covid-19 memiliki dampak yang signifikan bagi berbagai sektor kehidupan, seperti pada sektor ekonomi, sosial dan pendidikan. Dampak pandemi Covid-19 pada sektor pendidikan mengakibatkan perubahan dalam sistem belajar mengajar disekolah, dimana belajar secara tatap muka ditiadakan dan diganti dengan pembelajaran daring (*online*) dari rumah, kebijakan tersebut dikeluarkan pemerintah demi mencegah penularan Covid-19 terutama pada klaster anak-anak. Siswa-siswi kampung Ranca banyak yang mengeluhkan bahwa pembelajaran secara daring dianggap kurang efektif karena masih banyak kendala-kendala yang ada, selain itu mereka juga tidak mempunyai fasilitas membaca buku (perpustakaan) seperti disekolah. Ditengah ketidak efektifan dalam pembelajaran saat ini, ada sebuah lembaga yang bernama Perpustakaan Rumah Literasi yang bergerak di bidang pendidikan luar sekolah. Oleh karena itu peneliti memfokuskan untuk mengkaji lebih jauh mengenai program pemberdayaan, kendala dan strategi yang dilakukan oleh Perpustakaan Rumah Literasi.

Penelitian ini menggunakan teori Struktural Fungsional yang dicetuskan oleh Talcott Parsons. Dalam teorinya ia menjelaskan bahwa masyarakat diibaratkan sebagai sebuah organisme atau sistem. Talcott Parsons seringkali menggunakan konsep AGIL untuk mengungkapkan fungsi-fungsi dari suatu tindakan, menurutnya sistem akan berjalan baik apabila konsep tersebut diterapkan.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif berdasarkan analisis, dekripsi dan juga temuan penelitian di lapangan. Data penelitian ini diperoleh dari pengumpulan data primer dengan ketua perpustakaan rumah literasi, relawan pengajar serta siswa-siswi melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti juga menggunakan sumber data lain seperti buku pustaka, jurnal dan literatur yang mempunyai kesamaan dengan penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan Rumah Literasi membantu pendidikan pada masa pandemi seperti ini dengan cara menyediakan sentra buku, kegiatan bimbingan belajar, pengenalan komputer, dan sentra bermain. Yang menjadi kendala yaitu rendahnya kesadaran masyarakat akan pendidikan, tenaga relawan dan pendanaan. Strategi yang dilakukan yaitu peningkatan partisipasi, pembuatan program sesuai kebutuhan dan membangun kemitraan.

**Kata kunci :** Pemberdayaan Masyarakat, Perpustakaan Rumah Literasi